

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian “Pengaruh Risiko Audit, *Time Deadline Pressure*, dan *Audit Fee* dalam Keputusan Penerimaan Klien”, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sbb:

1. Terdapat pengaruh risiko audit terhadap keputusan penerimaan klien secara negatif. Semakin tinggi risiko audit akan mengakibatkan kemungkinan keputusan penerimaan klien menurun, namun sebaliknya jika risiko auditnya rendah, maka kemungkinan klien akan diterima menjadi semakin tinggi. Risiko audit menjadi bahan pertimbangan karena risiko audit akan sangat membantu dalam menentukan prosedur audit. Bila prosedur yang ditetapkan tidak sesuai, akan memungkinkan terjadinya *audit failure* dan akan berdampak buruk bagi reputasi auditor sehingga sebelum melakukan perikatan, auditor akan mempertimbangkan seberapa besar risiko audit klien.
2. Terdapat pengaruh *time deadline pressure* terhadap keputusan penerimaan klien secara positif. Hal ini berarti semakin banyak tekanan batasan waktu yang dialami auditor maka akan meningkatkan tingkat seleksi auditor atas calon klien. Dalam penelitian ini auditor lebih banyak menilai efektifitas dan efisiensi atas waktu yang ada. Bila tekanan waktu yang dihadapi besar, selama auditor menganggap dapat memanfaatkan batasan waktu ini secara efektif dan efisien, penerimaan akan tetap dilakukan.

3. Terdapat pengaruh *audit fee* terhadap keputusan penerimaan secara positif. Hal ini berarti semakin besar *audit fee* yang ditawarkan memperbesar kemungkinan penerimaan klien oleh auditor. Sebaliknya, semakin kecil *audit fee* yang ditawarkan akan memperkecil kemungkinan keputusan menerima klien. Auditor akan cenderung menerima klien yang menawarkan audit fee yang besar karena fee ini juga digunakan auditor untuk membiayai kebutuhan KAP untuk menjalankan pekerjaannya.
4. Risiko audit, *time deadline pressure* dan *audit fee* berpengaruh simultan terhadap keputusan penerimaan klien. Artinya keputusan penerimaan klien akan dilakukan pada saat auditor beranggapan risiko audit, *time deadline pressure*, dan *audit fee* ada pada kondisi yang wajar dan realistis.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Responden penelitian yang dapat dijangkau hanya 47 auditor, semakin banyak jumlah auditor yang menjadi responden serta dengan probabilitas 1% kesalahan hasil-hasil penelitian akan memiliki tingkat kepercayaan semakin baik.
2. Butir pertanyaan yang tidak banyak sehingga masih dimungkinkan ada indikator-indikator dari setiap variabel yang tidak terakomodir melalui penelitian ini.

3. Hasil-hasil penelitian hanya mengandalkan pada satu instrumen yakni kuesioner yang diisi berdasarkan persepsi auditor. Walaupun peneliti melakukan wawancara sebagai *check* atas hasil penelitian namun hal ini hanya dilakukan kepada sebagian kecil responden.
4. Waktu penelitian menjadi keterbatasan yang sangat utama karena peneliti melakukan penyebaran kuisisioner dalam masa *peak season* sehingga auditor banyak yang tidak sempat mengisi kuisisioner karena ada dalam kondisi kesibukan yang sangat tinggi. Sempitnya waktu yang tersedia untuk pengumpulan data juga membuat peneliti tidak dapat menjangkau seluruh region yang ada di Jakarta sehingga peneliti hanya mampu mengambil dua wilayah.

5.3. Saran

1. Bagi Auditor

Hasil penelitian menunjukkan risiko audit, *time deadline pressure*, dan *audit fee* memiliki pengaruh terhadap keputusan penerimaan klien baik secara partial maupun simultan. Dapat disimpulkan bahwa auditor dalam penelitian sudah baik dalam mempertimbangkan faktor-faktor yang akan mempengaruhi keputusan penerimaan klien. Disarankan agar auditor melakukan pertimbangan yang lebih matang sebelum menerima klien tidak hanya terkait variabel atau faktor-faktor independen yang ada pada penelitian ini tapi juga atas faktor-faktor lain yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan auditor atas keputusan penerimaan klien agar auditor tidak mengalami *audit*

failure yang nantinya akan berdampak pada buruknya reputasi dan citra KAP atau mungkin menimbulkan *financial loss* bagi KAP.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik harus berupaya untuk menurunkan risiko penerimaan yang ditimbulkan dari luar misalkan dengan menilai dengan baik bagaimana integritas calon klien, auditabilitasnya, dan hal-hal lainnya yang tidak bisa dikontrol langsung oleh kantor akuntan publik yang lebih banyak merupakan penilaian terhadap *auditee*. Selain dengan mempertimbangkan faktor eksternal, KAP juga dapat menurunkan risiko perikatan yang ditimbulkan dari dalam yakni yang berasal dari diri auditor sendiri, misalnya KAP memfasilitasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, seminar, *workshop*, diskusi, dan sebagainya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan auditor agar auditor memiliki kompetensi dan keahlian yang baik dalam melaksanakan audit.

3. Bagi Akademisi dan Penelitian Selanjutnya

Keterbatasan-keterbatasan yang dikemukakan dalam penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi akademisi yang akan melakukan penelitian sejenis di masa mendatang. Penelitian mendatang disarankan:

1. Memperluas sampel penelitian.
2. Mengganti variabel independen yang digunakan agar terdapat variasi penelitian, memperkaya instrumen penelitian dengan cara memperbanyak

jumlah butir pertanyaan serta menambah indikator-indikator penelitian yang belum tercakup dalam penelitian ini.

3. Tidak hanya mengandalkan hasil penelitian dengan instrumen, namun juga hasil observasi atau wawancara kepada seluruh responden yang terlibat, sebagai *check* terhadap jawaban responden pada kuesioner yang sangat subyektif.